



**K**epercayaan yang masih berkembang dalam kehidupan suatu masyarakat biasanya dipertahankan melalui sifat lokal yang dimilikinya. Sifat lokal tersebut pada akhirnya menjadi suatu kearifan yang selalu dipegang teguh oleh masyarakatnya. Nilai-nilai kearifan lokal yang masih ada biasanya masih dipertahankan oleh masyarakat yang masih memiliki tingkat kepercayaan yang kuat. Dengan demikian, kebudayaan yang diwariskan secara turun-temurun tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Adanya kaitan begitu besar antara kebudayaan dan masyarakat menjadikan kebudayaan sangat penting bagi manusia di mana masyarakat tidak dapat meninggalkan budaya yang sudah dimilikinya.

*Tyarka*, yang merupakan nyanyian adat berupa doa, ikrar sumpah maupun penghormatan yang menjadi bagian dari budaya masyarakat Lawawang, Maluku, adalah budaya yang sudah melekat dalam masyarakat turun temurun sejak dulu. Dengan begitu, ini sudah terkonsep dalam kehidupan masyarakat dan menjadi kepercayaan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan keyakinan sehingga sulit untuk dihilangkan.

Buku ini berkesimpulan bahwa *Tyarka* merupakan model Pendidikan Karakter kontekstual, yang kaya dengan ajaran-ajaran moral serta etika hidup, baik mengenai hubungan antara manusia dengan Tuhan maupun relasi sesama manusia. Ajaran-ajaran ini sinergis dengan ajaran-ajaran hikmat dalam Alkitab yang mengajarkan tentang moralitas dan etika hidup Kristen. Ia merupakan pelajaran kehidupan yang mengandung nilai edukatif teologis dan tetap relevan dalam konteks kehidupan.



Jl. Kwitang 22-23, Jakarta 10420, Indonesia  
Telp. 021-3901208, Fax. 021-3901633  
www.bpkgunungmulia.com



ISBN 978-602-231-477-6



9 786022 314776